

## ABSTRAK

Laju Endap Darah (LED) dapat dilakukan secara otomatis maupun manual modifikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh penundaan pemeriksaan *Laju Endap Darah* dengan metode otomatis dan metode westergren modifikasi dengan penundaan 0 jam, 3 jam dan 6 jam. Jenis penelitian ini merupakan observasi laboratoris dengan rancangan acak lengkap. Populasi penelitian adalah pasien yang melakukan medical check up pemeriksaan laju endap darah di Laboratorium Klinik Ultra Medica Ponorogo. Sampel dalam penelitian ini diambil secara purposive sampling dengan kriteria pasien berusia 20-50 tahun. Spesimen yang digunakan adalah darah vena dengan syarat menggunakan Plasma EDTA. Penelitian dilakukan di Laboratorium Klinik Ultra Medica Ponorogo. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2021 – Juni 2022. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah laju endap darah. Variabel Bebas dalam hal ini adalah pemeriksaan 0 jam, 3 jam dan 6 jam menggunakan metode westergren modifikasi dan menggunakan metode otomatis. Penelitian didapatkan hasil rata-rata pemeriksaan laju endap darah dengan metode otomatis pada pemeriksaan 0 jam didapatkan rata-rata sebesar 10,73 mm/jam, penundaan 3 jam sebesar 11,40 mm/jam dan penundaan 6 jam sebesar 10,20 mm/jam. Rata-rata hasil pemeriksaan laju endap darah dengan metode westergren modifikasi pada pemeriksaan segera sebesar 18,07 mm/jam, penundaan 3 jam sebesar 22,60 mm/jam dan 6 jam sebesar 17,47 mm/jam. Hasil analisa diperoleh hasil tidak terdapat pengaruh penundaan pemeriksaan Laju Endap Darah dengan metode otomatis dan metode westergren modifikasi.

Kata kunci : Laju Endap Darah, Penundaan Pemeriksaan, Otomatis, Westergren